BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melihat dari hasil pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dari permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk prinsip kehati-hatian yang dilakukan notaris dalam proses pembuatan akta yang sempurna yaitu, melakukan pengenalan terhadap identitas penghadap, memverifikasi secara cermat data subyek dan obyek penghadap, memberi tenggang waktu dalam pengerjaan akta, bertindak hati-hati, cermat dan teliti dalam proses pengerjaan akta, memenuhi segala teknik syarat pembuatan akta dan melaporkan apabila terjadi indikasi pencucian uang (money laundering) dalam transaksi di notaris. pada putusan mahkamah agung nomor 385K/Pid/2006 notaris/PPAT harus melakukan prinsip kehati-hatian dengan memeriksa kembali persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi sebelum membuat akta jual beli diantaranya melakukan legalisasi atas surat kuasa dibawah tangan sebagaimana diisyaratkan didalam ketentuan pasal 1 peraturan jabatan notaris tentang tugas dan pekerjaan notaris serta mencocok kan dokumen-dokumen pendukung pembuatan akta.
2. Akibat terhadap Akta yang dibuat oleh notaris yang mana Prinsip kehati-hatian notaris yang tidak dijalankan berdasarkan sumpah jabatan notaris dan berdasarkan undang-undang jabatan notaris dapat mengakibatkan akta yang dibuat oleh notaris itu batal demi hukum berdasarkan Pasal 1320 KUHPerdara karena tidak memenuhi unsur subjektifnya, unsur subjektif yang

dibawa penghadap didalam kasus diatas yaitu palsu maka dari itu dengan sendirinya akta yang dibuat oleh notaris batal demi hukum.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan terhadap permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagaiberikut:

1. Hendaknya Notaris memperhatikan Pasal 16 ayat (1) huruf (a) Undang-Undang Jabatan Notaris yang menyatakan “bertindak amanah, jujur, saksama, mandiri, tidak berpihak, dan menjaga kepentingan pihak yang terkait dalam perbuatan hukum. Notaris wajib menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengenal para penghadap dan memahami sudah seharusnya mencari kebenaran materil terhadap para penghadap serta memeriksa kembali dokumen yang dibawa penghadap untuk menjadi dasar pembuatan akta. Supaya akta yang dibuat tidak menjadi akta yang menjadi bermasalah dan merugikan para penghadap dikemudian hari.
2. Notaris sebagai pejabat publik yang melaksanakan tugas mulia membantu masyarakat, notaris harus menggunakan prinsip kehati-hatian berdasarkan bentuk-bentuk prinsip kehati-hatian serta mengecek kembali dokumen yang dibawa penghadap serta teliti dan hati hati setiap mengerjakan akta yang dibuat agar akta yang dibuat oleh notaris tidak bermasalah.